

APLIKASI PENCARIAN TEMPAT WISATA MENGGUNAKAN METODE LOCATION BASED SERVICE DI KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN

Sandhy Peterson Tho, Yosep Agus Pranoto, Deddy Rudhistiar
Program Studi Teknik Informatika S1, Fakultas Teknologi Industri
Institut Teknologi Nasional Malang, Jalan Raya Karanglo km 2 Malang, Indonesia
1818067@scholar.itn.ac.id

ABSTRAK

Pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Timor Tengah Selatan menghadapi tantangan dalam hal aksesibilitas ke lokasi-lokasi wisata yang masih belum terdefinisi dengan baik. Hingga saat ini, pengunjung hanya dapat mengandalkan metode seperti bertanya kepada orang lain atau mencari informasi melalui internet. Namun, situasi ini dapat menjadi masalah terutama ketika terdapat banyak pilihan jalur perjalanan, karena hal ini dapat mengakibatkan kesulitan dan kerumitan bagi para wisatawan jika informasi yang mereka terima tidak akurat atau tidak tepat. Perkembangan sektor pariwisata di Kabupaten Timor Tengah Selatan dianggap masih terbatas, dengan keterbatasan akses menuju destinasi wisata yang seringkali tidak familiar bagi pengunjung. Saat ini, untuk mengunjungi tempat wisata, seseorang harus mengandalkan pertanyaan kepada orang lain atau melakukan penelusuran di internet. Dengan mempertimbangkan situasi di atas, perancangan sebuah aplikasi bertujuan untuk membantu wisatawan dan penduduk setempat dalam memeriksa informasi terkait wisata sebelum mereka mengunjungi lokasi tersebut. Metode Location Based service yang mengandalakan informasi lokasi geografis pengguna untuk menyediakan berbagai layanan. Dengan memanfaatkan informasi dari perangkat smartphone atau GPS untuk memberikan informasi yang relevan berdasarkan lokasi pengguna yang dapat melakukan pencarian lokasi wisata di kabupaten Timor Tengah Selatan. Aplikasi pencarian destinasi wisata mempunyai 8 menu utama yaitu menu lokasi terkini, menu wisata alam, menu wisata budaya, menu wisata buatan, menu wisata kuliner, menu wisata religi, menu daftar hotel. aplikasi diuji pada OS Android versi 13, 12 dan 11 dan mampu berfungsi sesuai harapan.

Kata kunci : Location Bases Service (LBS), Wisata Kabupaten TTS

1. PENDAHULUAN

Pariwisata merujuk pada kegiatan perjalanan yang dilakukan dengan sementara tinggal di tempat tujuan, bukan untuk tujuan pemukiman atau mencari mata pencaharian, tetapi semata-mata untuk tujuan seperti hiburan, memenuhi rasa ingin tahu, mengisi waktu luang, berlibur, dan keperluan serupa. Ini adalah bentuk perjalanan yang bertujuan mendapatkan kesenangan, kepuasan, pengetahuan, olahraga, atau istirahat, menyelesaikan tugas, dan perjalanan lainnya.

Kabupaten Timor Tengah Selatan adalah salah satu tujuan pariwisata yang terkenal di provinsi Nusa Tenggara Timur, yang menawarkan daya tarik alam dan budaya. Setiap tahunnya, banyak wisatawan baik dari dalam negeri maupun luar negeri datang ke Kabupaten Timor Tengah Selatan (Kota Soe) untuk mengunjungi berbagai tempat wisata di daerah tersebut. Namun, perkembangan pariwisata di Kabupaten Timor Tengah Selatan masih terbatas, dan akses ke destinasi wisata sering kali terhambat oleh keunikan lokasi dan jalur perjalanan yang tidak familiar. Saat ini, jika seseorang ingin mengunjungi tempat wisata, mereka hanya dapat mengandalkan bantuan orang lain atau melakukan pencarian informasi melalui internet.

Berdasarkan tantangan ini, perancangan aplikasi bertujuan untuk membantu para wisatawan dan penduduk lokal dalam memeriksa informasi perjalanan sebelum mereka memulai perjalanan ke destinasi wisata, serta memberikan informasi tentang

akomodasi yang tersedia dan jarak yang akan mereka tempuh dalam perjalanan tersebut. Untuk mengatasi masalah ini, penulis merencanakan untuk membuat sebuah aplikasi perjalanan berbasis Android dengan menggunakan metodologi Location-Based Services (LBS), yang memanfaatkan teknologi Global Positioning Service (GPS) untuk memberikan layanan berbasis lokasi kepada pengguna.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terkait

Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Ersya Nur Annisa, Hafifah Matondang, Sarika Afrizal dengan judul "Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Pada Kabupaten Nunukan". Pada Dinas Pariwisata untuk mempromosikan wisata yang ada hanya menggunakan brosur yang tersedia di kantor Dinas Pariwisata dan juga memasang pamphlet di beberapa titik jalan. Pemanfaatan teknologi informasi dengan membuat sistem informasi pariwisata berbasis web untuk memudahkan wisatawan lokal, nusantara, maupun wisatawan mancanegara untuk memperoleh informasi terkait kepariwisataan yang ada di Kabupaten Nunukan dengan lebih mudah dan cepat. Diharapkan dengan pemanfaatan sistem ini dapat mempermudah Dinas Pariwisata untuk menyebarkanluaskan informasi kepada masyarakat agar dapat mengembangkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Nunukan.[1]

Penelitian mengenai Aplikasi Pencarian Tempat Makan Menggunakan Location Based Service pada Android. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Location Based Service. Aplikasi informasi kuliner yang digunakan sekarang menggunakan location based service yang mampu menampilkan rute jalan dari sebuah maps, sistem ini juga mampu menampilkan jarak tempuh dari lokasi awal pengguna menuju ke tempat lokasi yang dituju. akurasi jarak tempuh sebelumnya dilakukan dengan data dari beberapa jenis menu makanan yang kemudian akan ditampilkan Maps dan dihitung secara manual menggunakan rumus haversine[2]

Penelitian Aplikasi Pemandu Wisata Kota Cirebon Menggunakan Augmented Reality dengan Metode Location Based Service (LBS) berbasis Android. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi pemandu wisata yang menggunakan Augmented Reality dan metode Location Based Services (LBS) sehingga membantu wisatawan untuk mengetahui informasi objek-objek yang ada di kawasan tempat wisata. LBS (Location Based Service) menggunakan nilai dari titik longitude dan latitude pada bumi untuk menentukan lokasi yang akan diinput. Augmented Reality (AR) mengijinkan penggunaanya untuk berinteraksi secara real-time dengan sistem.[3]

2.2. Dinas Pariwisata Timor Tengah Selatan

Kabupaten Timor-Tengah Selatan merupakan salah satu bagian dari provinsi Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan informasi yang diterima dari Dinas Pariwisata, terdapat beberapa tantangan yang memengaruhi kurangnya pengenalan beberapa tempat wisata di wilayah ini. Salah satunya adalah kurangnya informasi yang komprehensif tentang destinasi pariwisata di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Selain itu, situasi geografis daerah ini juga berkontribusi pada kurangnya pengembangan potensi pariwisata secara optimal. Sebagai contoh, terdapat desa wisata Boti yang berjarak sekitar 40 km dari kota Tandi'E. Akses ke desa ini sebagian besar melalui jalan yang melewati hutan dan perkebunan, sehingga seringkali membingungkan para wisatawan dalam menentukan jalur terbaik dan paling singkat untuk mencapai tujuan wisata tersebut. Selain itu, para wisatawan juga menghadapi kesulitan dalam merencanakan perjalanan mereka karena kurangnya informasi yang tersedia mengenai kawasan wisata tersebut, seperti lokasi yang dapat dikunjungi, jarak antar tempat wisata, dan rute yang harus diambil. Bahkan, layanan angkutan umum yang menuju ke kawasan tersebut masih sangat terbatas, yang membuat sulit bagi wisatawan untuk mencapai beberapa tempat wisata. Kabupaten Timor Tengah Selatan memiliki banyak tempat wisata yang tersebar di berbagai desa. Tercatat ada 36 tempat wisata tetapi hanya 17 tempat wisata yang tercantum dan dipromosikan melalui brosur yang disediakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Selatan. [4]

2.3. Metode LBS

Layanan berbasis lokasi (LBS) adalah layanan informasi berbasis lokasi yang diakses oleh perangkat seluler melalui Internet dan jaringan seluler dan menggunakan kemampuan berbasis lokasi pada perangkat seluler. Dengan kata lain LBS merupakan kemampuan sebuah perangkat bergerak dengan bantuan GPS untuk menunjukkan suatu letak lokasi.[5]

Location Based Service (LBS) memberikan kemungkinan komunikasi dan interaksi dua arah. Oleh karena itu pengguna memberitahu penyedia layanan untuk mendapatkan informasi yang dia butuhkan, dengan referensi posisi pengguna tersebut. Layanan berbasis lokasi dapat digambarkan sebagai suatu layanan yang berada pada pertemuan tiga teknologi yaitu *Geographic Information System*, Internet Service.[6]

2.4. Java

Java adalah bahasa pemrograman yang sangat umum digunakan dalam pengembangan aplikasi web. Bahasa ini telah menjadi pilihan utama bagi para pengembang selama lebih dari dua puluh tahun, dengan jutaan aplikasi Java yang aktif digunakan saat ini. Java dikenal sebagai bahasa pemrograman yang bersifat multiplatform, berorientasi objek, dan fokus pada komunikasi jaringan. Bahasa ini mampu berfungsi sebagai lingkungan pengembangan yang kuat. Kelebihan Java meliputi kecepatan dalam pemrosesan, tingkat keamanan yang tinggi, dan dapat diandalkan dalam pengembangan berbagai jenis aplikasi, mulai dari aplikasi seluler hingga perangkat lunak perusahaan, bahkan hingga aplikasi big data dan layanan server. [7]

2.5. Android Studio

Android Studio adalah IDE (Integrated Development Environment) resmi untuk mengembangkan aplikasi Android dan bersifat gratis atau open source. Peluncuran Android Studio diumumkan oleh Google pada 16 Mei 2013 pada konferensi Google I/O 2013. Sejak itu, Android Studio menggantikan Eclipse sebagai IDE resmi untuk pengembangan aplikasi Android. Android studio sendiri dikembangkan berdasarkan IntelliJ. IDEA mirip dengan Eclipse dengan plugin ADT. (Alat Pengembangan Android). Android Studio memiliki fitur:[8]

- Proyek berbasis Gradle Build.
- Refactor dan perbaiki bug dengan cepat. dibandingkan Alat baru bernama "Lint" akan dapat dengan cepat memantau kecepatan, kegunaan, dan kompatibilitas aplikasi.
- Dukungan Proguard dan penandatanganan aplikasi untuk keamanan
- Memiliki GUI aplikasi android lebih mudah.
- Didukung oleh Google Cloud Platform untuk setiap aplikasi yang dikembangkan.[8]

2.6. Google Maps API

Google Map merupakan layanan aplikasi peta online yang disediakan gratis oleh Google. Layanan Google Map secara resmi dapat diakses melalui <http://maps.google.com>. Pada halaman ini Anda dapat melihat informasi geografis tentang sebagian besar permukaan bumi, kecuali wilayah kutub utara dan selatan[9]. Layanan ini dibuat sangat interaktif karena peta dapat dipindahkan sesuka hati oleh pengguna, mengubah tingkat zoom dan mengubah tampilan jenis peta. Google Map mempunyai banyak fitur yang dapat digunakan, misalnya untuk mencari suatu lokasi dengan memasukkan kata kunci, disediakan kata kunci seperti lokasi, kota atau nama jalan, fitur lainnya yaitu menghitung rute untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain[10]

2.7. MySQL

MySQL adalah sebuah server database open source yang sangat populer. Kehadirannya yang cukup terkenal dan berbagai keunggulan yang dimilikinya menjadikannya pilihan utama bagi banyak praktisi untuk mengembangkan proyek-proyek mereka. Salah satu keunggulan utama MySQL adalah adanya fasilitas API (Application Programming Interface) yang memungkinkan berbagai jenis aplikasi komputer yang ditulis dalam berbagai bahasa pemrograman dapat berinteraksi dengan database MySQL. Ini berarti pengembang dapat menggunakan berbagai bahasa pemrograman seperti PHP, Python, Java, dan banyak lainnya untuk mengakses dan mengelola data dalam basis data MySQL. MySQL telah menjadi bagian penting dalam ekosistem pengembangan perangkat lunak dan sistem manajemen basis data di seluruh dunia.[11]

3. METODE PENELITIAN

3.1. Perencanaan Aplikasi

Sistem yang dibangun pada penelitian ini mengimplementasikan layanan lokasi pada perangkat android dimana pengguna dapat melakukan pencarian tempat wisata dan hotel pada aplikasi tersebut akan dikembangkan.

3.2. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional dari aplikasi ini adalah daftar proses atau tindakan konkret yang diharapkan dilakukan oleh sistem. Ini mencakup fungsi-fungsi atau aktivitas yang harus diimplementasikan dalam aplikasi untuk memenuhi tujuan yang diinginkan. Berikut adalah beberapa contoh kebutuhan fungsional dari aplikasi ini:

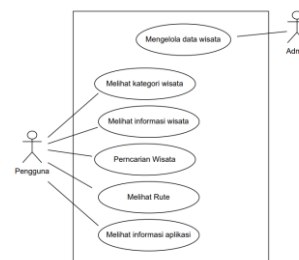
1. Pengguna harus dapat melakukan login dan logout dari akun mereka.
2. Aplikasi harus memungkinkan pengguna untuk mencari tempat-tempat wisata di Kabupaten Timor Tengah Selatan berdasarkan kategori atau lokasi.

3. Pengguna harus dapat melihat detail tempat wisata, termasuk informasi seperti deskripsi, lokasi, harga tiket, dan jam operasional.
4. Aplikasi harus menyediakan peta interaktif yang menunjukkan lokasi semua tempat wisata.
5. Pengguna harus dapat mengatur rencana perjalanan mereka dengan menambahkan tempat-tempat wisata ke dalam daftar favorit mereka.

3.3. Kebutuhan Nonfungsional

1. Aplikasi ini minimal dapat dijalankan pada sistem operasi Android.
2. Aplikasi harus terhubung ke Internet untuk mengakses Google Maps Pariwisata di Kabupaten Timor Tengah Selatan.
3. Terdapat layanan routing yang dapat digunakan pengguna untuk mengetahui rute tujuan yang harus ditempuh untuk mencapai setiap destinasi wisata.

3.4. Use Case

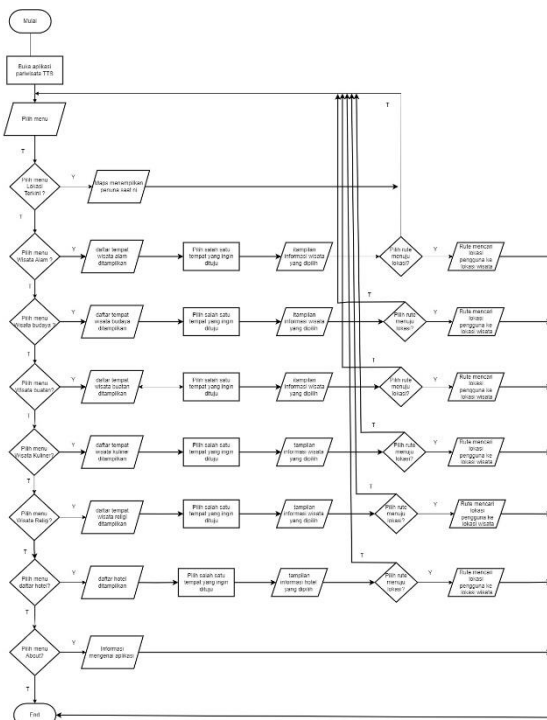


Gambar 1. Diagram use case

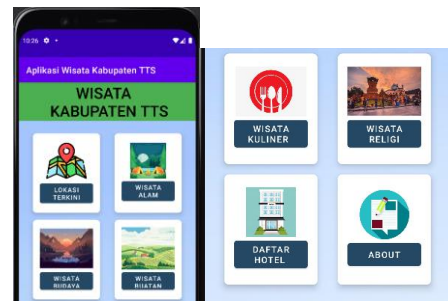
Gambar 1 adalah sebuah diagram use case yang menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sistem. Diagram ini berfokus pada apa yang dilakukan oleh sistem dan juga menunjukkan interaksi antara pengguna (atau aktor) dengan sistem tersebut. Diagram use case ini membantu dalam memahami bagaimana sistem akan digunakan dan bagaimana interaksi antara pengguna dan sistem terjadi.

3.5. Flowchart Sistem

Gambar 2 merupakan Flowchart aplikasi yang akan dikembangkan. Ketika aplikasi dimulai dari awal, aplikasi atraksi terbuka dan menu utama ditampilkan. Terdapat 8 menu utama yang ditampilkan, mulai dari menu lokasi terkini, menu wisata alam, menu wisata budaya, menu wisata buatan, menu wisata religi, menu wisata kuliner, menu hotel dan menu tentang. Pengguna dapat memilih menu wisata mana yang ingin diakses, sistem akan menampilkan daftar wisata dan rute.

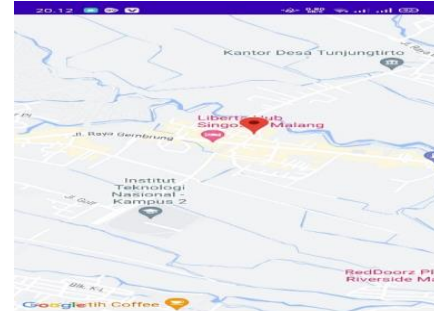


Gambar 2. Flowchart Sistem



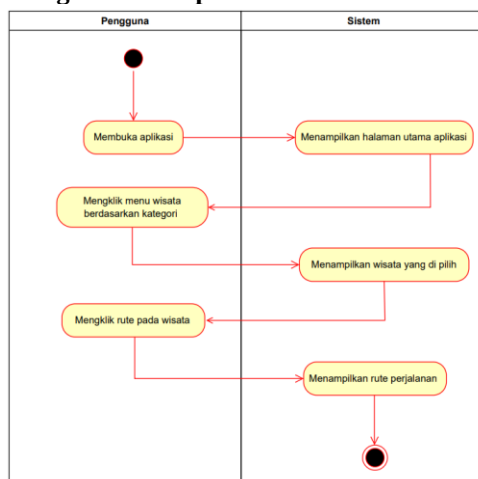
Gambar 5. Menu Utama

4.2. Halaman Menu lokasi terkini



Gambar 6. Lokasi terkini

3.6. Diagram Alir Aplikasi



Gambar 4. Diagram Alir

Gambar 4 Deskripsi urutan langkah yang Anda sebutkan adalah contoh dari alur tindakan atau skenario pengguna dalam menggunakan aplikasi Langkah pertama adalah ketika pengguna membuka atau menjalankan aplikasi di perangkat mereka.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Halaman Menu Utama

Gambar 5 merupakan halaman menu utama aplikasi, ditampilkan 8 menu utama.

Gambar 6 merupakan halaman menu lokasi terkini untuk menampilkan lokasi pengguna saat menggunakan aplikasi

4.3. Halaman Menu Wisata Alam



Gambar 7. Wisata alam

Gambar 7 merupakan halaman yang menampilkan list daftar wisata alam pada aplikasi

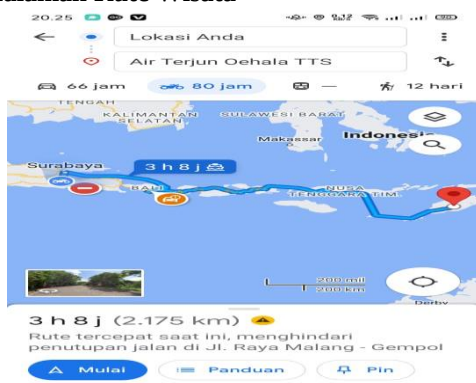
4.4. Halaman Deskripsi wisata



Gambar 8. Deskripsi Wisata

Gambar 8 merupakan halaman yang menampilkan informasi wisata alam pada aplikasi

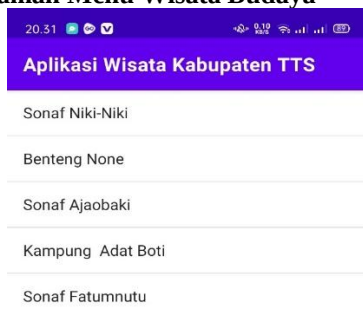
4.5. Halaman Rute Wisata



Gambar 9. Rute wisata

Gambar 9 merupakan halaman yang menampilkan rute perjalanan menuju ke tempat wisata alam.

4.6. Halaman Menu Wisata Budaya



Gambar 10. wisata budaya

Gambar 10 merupakan halaman yang menampilkan list daftar wisata budaya pada aplikasi

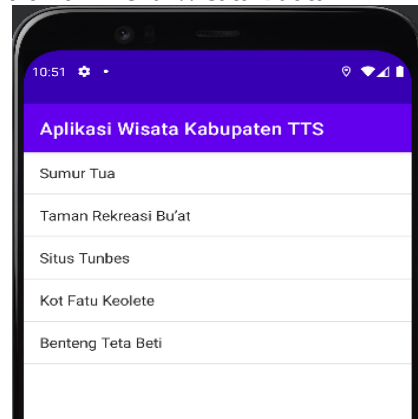
4.7. Halaman Deskripsi wisata budaya



Gambar 11. Deskripsi Wisata

Gambar 11 merupakan halaman yang menampilkan deskripsi wisata budaya.

4.8. Halaman Menu Wisata Buatan



Gambar 12. Wisata Buatan

Gambar 12 merupakan halaman yang menampilkan list daftar wisata buatan pada aplikasi

4.9. Halaman Deskripsi Wisata Buatan



Gambar 13. Deskripsi Wisata Wudaya

Gambar 13 merupakan halaman informasi wisata buatan yang menampilkan deskripsi wisata

4.10. Halaman Menu Wisata Kuliner



Gambar 14. Tampilan list wisata budaya

Gambar 14 merupakan halaman kuliner yang menampilkan list daftar wisata kuliner

4.11. Halaman Deskripsi Wisata Kuliner



Gambar 15. Deskripsi wisata kuliner

Gambar 15 merupakan halaman yang menampilkan deskripsi wisata kuliner.

4.12. Halaman Menu Wisata Religi



Gambar 16. Wisata Religi

Gambar 16 merupakan menu yang menampilkan list daftar wisata religi pada aplikasi.

4.13. Halaman Deskripsi Wisata Religi



Gambar 17. Deskripsi Wisata Religi

Gambar 17 merupakan halaman informasi yang menampilkan deskripsi wisata religi.

4.14. Halaman Menu Daftar Hotel



Gambar 18. Daftar hotel

Gambar 18 merupakan halaman daftar hotel yang menampilkan list daftar hotel pada aplikasi.

4.15. Halaman Deskripsi Hotel



Gambar 19. informasi hotel

Gambar 19 merupakan halaman yang menampilkan deskripsi tentang hotel.

4.16. Halaman Metode LBS



Gambar 20. Metode LBS

Gambar 20 merupakan metode location base service pada setiap wisata yang ada pada aplikasi

4.17. Tampilan Menu About



Gambar 21. Menu about

Pada gambar 21 merupakan Halaman yang menampilkan data diri pembuatan aplikasi

4.18. Pengujian Fungsional Sistem

Pengujian fungsional diperlukan untuk memastikan sistem dapat dioperasikan diberbagai kondisi seperti platform Android dan sistem perangkat. Hal yang akan diuji yaitu keseluruhan fungsi program yang akan dijalankan pada android berbeda yaitu OS 13, OS 12 dan OS 11 dimana spesifikasi yang digunakan yaitu Vivo Y15 (android 11), Oppo A5s (android 12) dan Samsung galaxy J5 prime (android 13) yang akan dilampirkan pada pengujian tabel 1.

Tabel 1. Tabel Uji fungsional

No	Uji Fungsi	Android		
		OS.13	OS.12	OS.11
1	8 menu utama dapat berjalan sesuai fungsi masing-masing	✓	✓	✓
2	Tombol lokasi terkini Dapat Masuk Ke maps	✓	✓	✓
3	Tombol Wisata alam dapat Masuk Ke	✓	✓	✓

No	Uji Fungsi	Android		
		OS.13	OS.12	OS.11
	Halaman list daftar wisata alam			
4	Tombol Wisata budaya dapat Masuk Ke Halaman list daftar wisata budaya	✓	✓	✓
5	Tombol Wisata buatan dapat Masuk Ke Halaman list daftar wisata buatan	✓	✓	✓
6	Tombol Wisata kuliner dapat Masuk Ke Halaman list daftar wisata kuliner	✓	✓	✓
7	Tombol Wisata religi dapat Masuk Ke Halaman list daftar wisata religi	✓	✓	✓
8	Tombol daftar hotel dapat Masuk Ke Halaman list daftar hotel	✓	✓	✓
9	Tombol about dapat Masuk Ke Halaman tentang aplikasi	✓	✓	✓
10	Tombol Rute pada setiap wisata dan hotel	✓	✓	✓

Keterangan:

✓ = Berjalan

x = Tidak Berjalan

Berdasarkan Tabel 1 menunjukan bahwa seluruh fungsi dapat berjalan dengan normal yaitu pada Android 11, Android 12, dan Android 13. Sehingga aplikasi pencarian tempat wisata di kabupaten Timor Tengah Selatan pada OS android.

4.19. Pengujian Metode Location Based Service

dilakukan pengujian metode Location Based Service dengan mengambil rest api dari google maps untuk menampilkan peta. Didapatkan hasil lokasi pengguna dapat berjalan pada map dengan mengaktifkan pengaturan lokasi.

Tabel 2 Tabel hasil pengujian metode LBS

No	Aplikasi pencarian tempat wisata	Maps
1	Dapat menampilkan Lokasi pengguna	✓
2	Dapat menampilkan petunjuk arah dari lokasi pengguna ke lokasi wisata	✓
3	Jarak lokasi pengguna dengan tempat wisata dapat dilihat	✓
4	Aplikasi terhubung ke google maps untuk melihat rute	✓

dilakukan pengujian metode Location Based Service dengan mengambil rest api dari google maps untuk menampilkan peta. Didapatkan hasil lokasi pengguna dapat berjalan pada map dengan mengaktifkan pengaturan lokasi.

4.20. Pengujian Pengguna

dilakukan pengujian dengan menggunakan kuisioner, tanggapan pilihan ganda yang memberikan skor kepuasan tentang penggunaan dan tampilan antarmuka, dengan responden sangat setuju bahwa aplikasi tersebut mencari tempat wisata di kota tersebut.

Tabel 3. Tabel Uji Pengguna

No	Pertanyaan	Penilaian				
		Sts	Ts	N	S	Ss
1	Informasi yang di sediakan mudah di mengerti	-	-	2	14	26
2	Menu dan fitur mudah di gunakan	-	-	1	22	19
3	Posisi pengguna sudah akurat	-	1	1	19	21
4	Menu berfungsi dengan baik	-	-	3	18	21
5	Aplikasi bermanfaat bagi banyak orang	-	-	1	13	28
Persentase		0%	0,2%	2%	17%	23%

Pengujian dilakukan dengan menggunakan kuisioner, sehingga penulis mengajukan 5 pertanyaan kepada 42 peserta. Selama pengujian kepuasan pengguna, ditemukan bahwa 42 responden yang menerima kuesioner memberikan penilaian memuaskan terhadap kegunaan dan tampilan antarmuka. manfaat aplikasi dengan 0% pengguna sangat tidak setuju, 0% pengguna tidak setuju, 2% pengguna menyatakan netral, 17% pengguna menyatakan setuju, dan 23% pengguna menyatakan sepenuhnya setuju.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari perancangan aplikasi wisata di Kabupaten Timor Tengah dengan mengadopsi pendekatan pelayanan berbasis lokasi. telah berhasil diterapkan di Android Studio. Pada saat pengujian fungsional, aplikasi dapat berjalan sesuai fungsinya masing-masing. Aplikasi pencarian destinasi wisata mempunyai 8 menu utama yaitu menu lokasi terkini, menu wisata alam, menu wisata budaya, menu wisata buatan, menu wisata kuliner, menu wisata religi, menu daftar hotel, menu pengenalan. Selama pengujian, Aplikasi Pengguna diuji pada OS Android versi 13, 12 dan 11 dan mampu berfungsi sesuai harapan. Untuk saran pencarian, dapat ditambahkan beberapa fitur agar aplikasi menjadi menarik dan indah seperti gambar animasi dan beberapa menu lainnya, jumlah tempat wisata, hotel dan kuliner yang menarik. Kedepannya dapat ditambahkan fungsi jalur alternatif ke tempat lokasi destinasi pariwisata pada aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. N. Annisa, N. H. Matondang, and S. Afrizal, "Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Pada Kabupaten Nunukan," *JIPI (Jurnal Ilmiah*

Penelitian dan Pembelajaran Informatika), vol. 7, no. 2, pp. 478–486, 2022.

- [2] R. Dias and S. Kom, "APLIKASI PENCARIAN TEMPAT MAKAN MENGGUNAKAN LOCATION BASED SERVICE PADA ANDROID".
- [3] T. B. Nugroho, M. Iqbal, and Y. S. Rohmah, "Aplikasi Sistem Pemandu Wisata Di Kota Cirebon Berbasis Android," *Jurnal Elektro dan Telekomunikasi Terapan (e-Journal)*, vol. 1, no. 1, pp. 51–58, 2014.
- [4] A. H. Taboy, S. D. B. Mau, and A. A. J. SinlaE, "Sistem Informasi Geografis Objek Wisata Kabupaten Timor Tengah Selatan Berbasis Web," *Jurnal Teknik Informatika UNIKA Santo Thomas*, pp. 118–126, 2020.
- [5] A. Hidayah and A. Yani, "Membangun Website SMA PGRI Gunung Raya Ranau Menggunakan PHP Dan MYSQL," *JTIM: Jurnal Teknik Informatika Mahakarya*, vol. 2, no. 2, pp. 41–52, 2019.
- [6] S. Sulfikar, P. Purnawansyah, and L. N. Hayati, "Aplikasi Pemandu Wisata Kota Makassar Menggunakan Augmented Reality Dengan Metode Location Based Services (LBS) Berbasis Android," *Buletin Sistem Informasi dan Teknologi Islam (BUSITI)*, vol. 1, no. 3, pp. 176–181, 2020.
- [7] M. T. Rahmawita and D. Iriadi, "APLIKASI OBJEK WISATA BERBASIS ANDROID DI KOTA PEKANBARU," *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, vol. 7, no. 1, pp. 1–10, 2021.
- [8] R. Choirudin and A. Adil, "Implementasi Rest Api Web Service dalam Membangun Aplikasi Multiplatform untuk Usaha Jasa," *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, vol. 18, no. 2, pp. 284–293, 2019.
- [9] T. M. C. Tualaka, Y. W. Subroto, and D. Wijono, "PRESEPSI WISATAWAN TERHADAP POTENSI KEPARIWISATAAN OBJEK WISATA ALAM PANTAI OETUNE DI KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN NUSA TENGGARA TIMUR," *Jurnal Nasional Pariwisata*, vol. 10, no. 1, pp. 56–66, 2018.
- [10] E. Devic and E. Winarno, "Aplikasi Location Based Service Untuk Informasi Kuliner Di Yogyakarta," *Dinamik*, vol. 23, no. 1, pp. 15–21, 2018.
- [11] M. P. Saptono, E. Murniyasih, and L. Suryani, "Pengembangan Aplikasi Pariwisata Berbasis Android Dalam Upaya Peningkatan Aksesibilitas UKM (Desa Wisata) Kampung PAM di Kabupaten Raja Ampat Provinsi Papua Barat," *J-DEPACE (Journal of Dedication to Papua Community)*, vol. 3, no. 2, pp. 220–230, 2020.